BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian.

   Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research).*

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam membentuk angka-angka atau statistik (Suliyanto, 2006, hal. 12). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BRISyariah KC Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat di mana penelitian itu dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Bank BRISyariah KC Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 3. Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah seluruh Karyawan Bank BRISyariahKC Banjamasin Jl. A. Yani Km. 3.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh kesehatan kerja dan keselamatan kerjaa terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2007, hal. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin yang jumlahnya sekitar 48 Karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah hanya sebagian yang dapat diambil dari populasi (Idrus, 2009, hal. 93). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yakni dengan teknik *sampling total*, yaitu tehnik menentukan sampel dengan seluruh anggota populasi. Menurut Sugiono Sampling total adalah teknik penentuan samel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang (Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, 2016, hal. 67) dikarenakan menggunakan teknik sampling total maka jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yakni 48 Karyawan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan (Umar, 2010, hal. 130). Data ini didapat dengan menggunakan kuesioner melalui studi lapangan (Chopipah, 2013, hal. 33). Adapun data yang diperoleh meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk koesioner tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014, hal. 7). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Bank BRISyariah KC Banjarmasin, buku-buku tentang K3 dan jurnal-jurnal tentang K3, dan internet yang berkaitan dengan K3.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya varibel bebas (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014). Variabel Dependen (variable terikat) dalam penelitian ini yaitu Produktivitas Kerja (Y).

2. Variabel Independen

Sering disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent.* Sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memperngaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014). Variabel Independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yaitu variabel Kesehatan Kerja (X_1) dan Keselamtan Kerja (X_2).

Variabel	Dimensi	Indikator
Kesehatan Kerja (X_1)	Lingkungan kerja secara Fisik	Sikap perusahaan dalam menangani hal sebagai berikut: 1. Kebersihan lingkungan kerja 2. Suhu udara 3. Sistem pembuangan sampah (Manullang, 2017, hal. 13) 4. Pencahayaan 5. Bau-bauan (Aeni & Sriagustini, 2013, hal. 65 & 81)
	Lingkungan kerja secara Fisiologis	1. Kelelahan kerja 2. Posisi berdiri 3. Posisi duduk (Aeni & Sriagustini, 2013, hal. 97 & 101)
	Sarana kesehatan tenaga kerja	Upaya perushaan untuk menigkatkan kesehatan dari tenaga kerja, dalam hal ini 1. Penyedia air bersih 2. Sarana kamar mandi dan WC (Manullang, 2017, hal. 3)
	Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja	1. Pelayanan kesehatan tenaga kerja (Manullang, 2017, hal. 3)
Keselamatan Kerja (X_2)	Lingkungan kerja secara Fisik	1. Penempatan benda atau barang dilakukan dengan memberi tanda/batas dan peringatan yang cukup 2. Penyediaan perlengkapan pencegahan

		(Moenir, 2017, hal. 2)
	Lingkungan sosial Fisikologis	1. Perlakuaan yang adil 2. Pemberiaan asuransi (Moenir, 2017, hal. 2)
Produktivitas Kerja (Y)	Kesehatan jasmani dan rohani	Salah satu tugas dari pimpinan perusahaan adalah menjamin kesehatan karyawan dengan cara mengatur jam kerjan & meniadakan lembur (Saputra, 2017, hal. 14)
	Kualitas dan kemampuan fisik karyawan	Pendidikan, motovasi kerja, etos kerja, kemampuan fisik, dan latihan (Simanjuntak, Manajemen Personalia, 2015) dalam (Taliziduhu, 2015, hal. 2)
	Sarana pendukung	1. Peralatan keselamatan kerja 2. Upah dan jaminan sosial (Simanjuntak, Manajemen Personalia, 2015) dalam (Taliziduhu, 2015, hal. 2)
	Supra sarana	1. Sistem manajemen kerja (Simanjuntak, Manajemen Personalia, 2015) dalam (Taliziduhu, 2015, hal. 2)

Tabel 3. 1. Istrumen Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik Kuesioner dan Dokumentasi.

1. Kuesioner atau Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014, hal. 142). Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan penulis kepada

responden secara langsung kepada Karyawan di Beberapa Bank BRISyariahKCP di Banjarmasin.

2. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya (Suharsini, 2002, hal. 206). Teknik yang digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui tentang pengaruh K3, sejarah berdirinya BRI Syariah, profil, serta data-data yang diperlukan lainnya untuk penelitian ini.

H. Desain Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014, hal. 93).

Dengan sekala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain (Umar, 2010, hal. 137) :

Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu / Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Tabel 3. 2. Desain Pengukuran

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, 2016, hal. 348). Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan instrumen pernyataan dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows.* Pernyataan yang telah dinyatakan valid, maka akan ditentukan reliabilitasnya. (Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, 2016, hal. 348)

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimesi regresi yang dilakukan terbebas dari yang mengakibatkan regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Adapun asumsi yang digunakan dalam Regresi Linier Berganda sebagai berikut : (Hastono, M.Kes, 2017, hal. 163)

a. Asumsi Eksistensi (Variabel Random)

Untuk tiap nilai dari variabel X (variabel independen), variabel Y (depemden) adalah variabel random yang mempunyai mean dan varian tertentu. Asumsi ini berkaitan dengan teknik pengambilan sampel. Untuk mengetahui asumsi ini, sampel yang diambil harus dilakukan secara random. Cara mengetahui asumsi eksistensi dengan cara melakukan analisis deskriptif variabel residual dari model, bila residual menunjukan adanya mean dan sebaran (varian atau standar deviasi) maka asumsi ekstensi terpenuhi.

b. Asumsi Independen

Suatu keadaan di mana masing-masing nilai Y bebas satu sama lain. Tidak diperbolehkan nilai observasi yang berbeda yang diukur dari suatu individu diukur dua kali. Untuk mengetahui asumsi ini dilakukan dengan cara mengeluarkan uji Durbin Waston, bila nilai Durbin -2 s.d. +2 berarti asumsi terpenuhi, dan sebaliknya.

c. Asumsi Linieritas

Untuk mengetahui asumsi linieritas dapat diketahui dari uji ANOVA (overall F test) bila hasilnya signifikan (p value <alpha) maka model berbentuk linier.

d. Asumsi Homoscedasticity

Varian nilai variabel Y sama untuk semua nilai variabel X. Homoscedasticity dapat diketahui dengan melakukan pembuatan plot residual. Bila titik tebaran tidak berpola tertentu dan menyebar merata di sekitar garis titik nol maka dapat disebut varian Homogen pada setiap

nilai X dengan demikian asumsi homoscedasticity terpenuhi, dan sebaliknya

e. Asumsi Normalitas

Variabel Y mempunyai distribusi normal untuk setiap pengamatan variabel X dapat diketahui dari Normal P-P Plot risidual, bila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

J. Analisis Regresi Linier Berganda Dua Prediktor

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kesehatan kerja dan Keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, untuk dapat meramalkan bagaimana pengaruh K3 terhadap Produktivitas kerja Karyawan. Maka data mentah dari hasil penelitian perlu disusun kedalam tabel, dari tiga instrumen yang dikembangkan untuk menjaring data tentang Kesehatan kerja, keselamatan kerja dan produktivitas kerja karyawan yaitu sebagai berikut :

Y = Produktivitas kerja karyawan ;

X_1 = Kesehatan Kerja ;

X_2 : Keselamatan Kerja.

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = \alpha \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = \alpha \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Tabel 3. 3. Rumus

K. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, 2016, hal. 84). Berdasarkan permasalahan dan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukan sebagai berikut :

Program Keselamatan dan Kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesatuan kerja yang nantinya dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Adapun perumusan H_a dan H_0 adalah sebagai berikut:

1. H_a = Kesehatan kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

   H_0 = Kesehatan kerja tidak berpengaruh saecara parsial terhadap produktivitas kerja.
2. H_a = Keselamatan kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.

   H_0 = Keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja.
3. H_a = Kesehatan dan Keselamatan Kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.

   H_0 = Kesehatan dan Keselamatan kerja tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.

a) Pengujiam Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara semua variabel independen terhadap produktivitas karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin. Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

(1). Apabila angka probabilitas signifikasi > 0,05 maka H_a ditolak.

(2). Apabila angka probabilitas signifikasi < 0,05 maka H_a diterima.

b) Pengujian hipotesis secara parsial (uji T)

Pengujian ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BRISyariah KC Banjarmasin. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

(1). Apa bila angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak.

(2). Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_a diterima.